

ABSTRAK

Muh Fauzan Hi Rajab. (NPM. 06321911017). Perubahan Dalam Tradisi *Cokaiba* di Desa Wailegi, Kecamatan Patani, Kabupaten Halmahera Tengah. Dibimbing oleh Hudan Irsyadi, S.Pd., M.A (Pembimbing I) dan Zulkifli, S.Ip., M.Si (Pembimbing II).

Penelitian ini bertujuan untuk (1) menjelaskan simbol dan makna yang terdapat dalam upacara *cokaiba*, (2) menjelaskan perubahan yang terjadi pada *cokaiba*. Metodologi yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian deskriptif kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan observasi, wawancara dan studi dokumen. Analisis data dilakukan dengan cara pengumpulan data, reduksi data, display data dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian mengungkapkan bahwa kata *cokaiba* berasal dari bahasa Tidore yang terdiri dari *coka* yang berarti setan dan *iba* yang berarti topeng. *Cokaiba* merupakan warisan adat yang masih di praktikkan secara turun temurun di Desa Wailegi dalam rangka memperingati Maulid Nabi Muhammad Saw yaitu pada tanggal 12 Rabiul awal. Walaupun telah terjadi perubahan dalam alat dan bahan pembuatan *cokaiba* serta proses pelaksanaannya tetapi tidak dapat mengurangi nilai dan makna yang terkandung dalam praktik ini.

Kata Kunci: *Cokaiba*, Masyarakat Wailegi, Perubahan, Simbol dan Makna

ABSTRACT

Muh Fauzan Hi Rajab. (NPM. 06321911017). Changes in the Cokaiba Tradition in Wailegi Village, Patani District, Central Halmahera Regency. Supervised by Hudan Irsyadi, S.Pd., M.A (Supervisor I). and Zulkifli, S.Ip., M.Si (Supervisor II).

This research aims to (1) explain the symbols and meanings contained in the cokaiba ceremony, (2) explain the changes that occur in cokaiba. The methodology used in this research is a qualitative descriptive research method. Data collection was carried out by observation, interviews and document study. Data analysis was carried out by collecting data, reducing data, displaying data and drawing conclusions. The research results revealed that the word cokaiba comes from the Tidore language which consists of coka which means devil and iba which means mask. Cokaiba is a traditional heritage that is still practiced from generation to generation in Wailegi Village to commemorate the birthday of the Prophet Muhammad, namely on the 12th of Rabiul Awal. Even though there have been changes in the tools and materials for making cokaiba as well as the implementation process, this cannot reduce the value and meaning contained in this practice.

Keywords: Cokaiba, Wailegi Community, Change, Symbols and Meaning
